

Intensi Perilaku Muslim Gen Z Terhadap Keputusan Penggunaan Teknologi *Digital Payment* dan *Crowdfunding* Dalam Pembayaran Zakat Infaq Sedekah

Oleh:

Laura Tri Dharma (192010300107)

Nihlatul Qudus Sukma Nirwana

Prodi Akuntansi

Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Pada saat ini, kemajuan teknologi semakin cepat dan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat, salah satunya di bidang keuangan. Kemajuan teknologi berbasis layanan keuangan, juga dikenal sebagai “fintech”, telah memicu diskusi baru di kalangan akademisi dan profesional industri. Para ahli telah menyarankan lembaga keuangan untuk segera beradaptasi dengan pertumbuhan yang begitu cepat untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjangnya [1].

Menurut [4] Internet merupakan sarana pendukung yang lebih disukai dalam sistem transaksi ekonomi global karena peran strategisnya dalam memperluas pasar di seluruh dunia. Sebanyak 17% pengguna internet telah membeli produk secara online atau melalui e-commerce atau pembayaran digital. Saat ini, Indonesia memasuki era bonus demografi, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa penduduk Indonesia berjumlah sekitar 27.94%, berasal dari generasi kelahiran 1997-2012 [5]. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah pengguna internet dan pembayaran digital di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Fenomena ini tidak hanya mengubah lanskap sektor keuangan, tetapi juga memberikan inovasi bagi lembaga terkait lainnya, seperti organisasi zakat.

Menurut data survei BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), potensi zakat di Indonesia sangat besar, dengan pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) mencapai RP. 233,8 triliun pada tahun 2019, akan tetapi pendapatan zakat nasional hanya sekitar 4.4% atau sebesar Rp. 10,2 triliun saat pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Selama masa pandemi COVID-19 di tahun 2020, BAZNAS mampu meningkatkan penghimpunan dana zakat sebesar Rp. 385,5 miliar, atau sekitar 101,44% dari akumulasi target zakat yang ditetapkan oleh BAZNAS, namun tingkat realisasinya hanya sebesar 21,7%. [12]. Oleh karena itu, digitalisasi pembayaran menjadi fokus utama dalam rangka meningkatkan potensi zakat di Indonesia.

Lanjutan

Pengelolaan zakat akan lebih mudah dilakukan dengan teknologi, maka dari itu BAZNAS melakukan digitalisasi dalam pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah yang menyesuaikan dengan preferensi generasi milenial saat ini [12]. Hal ini dimanfaatkan oleh BAZNAS untuk bekerjasama dengan perusahaan fintech dan berbagai macam sarana digital diantaranya social media, e-commerce, media keuangan digital (financial technology). Baznas juga memberikan kemudahan sedekah dengan menyediakan dua platform yaitu platform internal dan platform eksternal [12].

Studi mengenai zakat menunjukkan bahwa penelitian zakat bersifat multidisipliner dan terkait erat dengan fenomena sosial dan penggunaan zakat [15]. Adapun penelitian mengenai perilaku terhadap pembayaran zakat [16][17] dan penggunaan platform digital [18][19] yang menjadi topik menarik di antara peneliti akhir-akhir ini. Penelitian mengenai perilaku berzakat dengan menggunakan platform digital menjadi penting mengingat masih minimnya realisasi penghimpunan zakat dibandingkan dengan potensi yang ada. Penelitian sebelumnya telah membahas bagaimana perilaku muzakki menggunakan media digital.

Penelitian ini ingin menyesuaikan dengan teori UTAUT dalam konteks niat untuk menggunakan zakat digital sebagai sarana pembayaran zakat. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), atau disebut juga sebagai “Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi”, adalah sebuah model teori penerimaan teknologi yang terkenal digunakan sebagai meneliti niat dan perilaku pengguna teknologi melalui persepsi penggunaan [22].

Rumusan masalah

- Apakah *Performance Expectancy* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan?
- Apakah *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan?
- Apakah *Social Influence* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan?
- Apakah *Habit* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan?
- Apakah *Self-Awareness* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan?

Metode penelitian

Jenis penelitian

- Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif

Populasi dan sampel

- Populasi: mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2018-2021
- Sampel : 97 responden atau mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Teknik pengumpulan data

- Menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan dengan cara mendistribusikan kuisisioner pada calon responden, menggunakan skala likert 1-5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju)

Metode Analisis data

- Uji validitas dan uji reliabilitas
- Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda
- Setelahnya dilakukan uji hipotesis
- Setelahnya dilakukakan uji Keofisien Determinasi (R^2)

Hasil

Uji Validitas

Varia bel	Corrected item- total correlation	Signifikan	Keterangan
X1.1	0,884	0,00	Valid
X1.2	0,908	0,00	Valid
X1.3	0,889	0,00	Valid
X1.4	0,909	0,00	Valid
X2.1	0,824	0,00	Valid
X2.2	0,886	0,00	Valid
X2.3	0,849	0,00	Valid
X2.4	0,860	0,00	Valid
X3.1	0,903	0,00	Valid
X3.1	0,909	0,00	Valid
X3.3	0,918	0,00	Valid
X3.4	0,870	0,00	Valid
X4.1	0,851	0,00	Valid
X4.2	0,920	0,00	Valid
X4.3	0,791	0,00	Valid
X5.1	0,431	0,00	Valid
X5.1	0,809	0,00	Valid
X5.3	0,766	0,00	Valid
X5.4	0,852	0,00	Valid
X5.5	0,826	0,00	Valid
X5.6	0,749	0,00	Valid
X5.7	0,822	0,00	Valid
X5.8	0,762	0,00	Valid
X5.9	0,830	0,00	Valid
X5.10	0,788	0,00	Valid
Y1	0,937	0,00	Valid
Y2	0,945	0,00	Valid
Y3	0,909	0,00	Valid

Berdasarkan tabel disamping menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel X1,X2,X3,X4,X5, dan Y terdapat nilai *pearson correlation* diatas 0,30 dan nilai signifikan dibawah 0,05. Demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan adalah valid dan semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada butir kuisisioner tersebut.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Performance Expectancy (X1)	0.919 > 0.70	Reliabel
Effort Expectancy (X2)	0.875 > 0.70	Reliabel
Social Influence (X3)	0.921 > 0.70	Reliabel
Habit (X4)	0.816 > 0.70	Reliabel
Self-Awareness (X5)	0.889 > 0.70	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0.922 > 0.70	Reliabel

Uji reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach Alpha, dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 maka kuisisioner dinyatakan reliabel. Dapat dilihat berdasarkan Tabel diatas menunjukkan hasil dari tiap variabel > 0,70. Sehingga dapat dinyatakan bahwa butir kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Hasil

Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.049	1.564		1.310	.193
	Performance Expectancy	.020	.085	.023	.231	.818
	Effort Expectancy	.267	.100	.290	2.668	.009
	Social Influence	-.027	.075	-.039	-.362	.718
	Habit	.468	.110	.484	4.233	.000
	Self Awareness	.011	.032	.028	.337	.737

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Persamaan regresi linear berganda penelitian ini yaitu :

$$\text{Keputusan Penggunaan} = 2,049 + 0,020X_1 + 0,267X_2 - 0,027X_3 + 0,468X_4 + 0,011X_5 + e$$

Hasil

Uji T

Model		Coefficients ^a		Standardized		Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.049	1.564		1.310	.193
	Performance Expectancy	.020	.085	.023	.231	.818
	Effort Expectancy	.267	.100	.290	2.668	.009
	Social Influence	-.027	.075	-.039	-.362	.718
	Habit	.468	.110	.484	4.233	.000
	Self Awareness	.011	.032	.028	.337	.737

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

- Performance Expectancy (nilai sig 0,818 > 0.05, sehingga H1 Ditolak)
- Effort Expectancy (nilai sig 0,009 < 0.05, sehingga H2 Diterima)
- Social Influence (nilai sig 0,718 > 0,05, sehingga H3 Ditolak)
- Habit (nilai sig 0.000 < 0,05, sehingga H4 Diterima)
- Self-Awareness (nilai sig 0,737 > 0,05, sehingga H5 Ditolak)

Hasil

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.458	.428	1.580

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,428 atau 42,8% artinya terdapat pengaruh hubungan antara variabel bebas *behavioral intention* (*performance expectancy, effort expectancy, social influence, habit, dan self-awareness*) terhadap variabel terikat (*decisions to use payment technology and crowdfunding in paying ZIS*) sebesar 42,8%. Sedangkan sisanya 57,2% (100-42,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

- **Performance Expectancy** (nilai sig 0,818 > 0.05, sehingga H1 Ditolak)
- **Effort Expectancy** (nilai sig 0,009 < 0.05, sehingga H2 Diterima)
- **Social Influence** (nilai sig 0,718 > 0,05, sehingga H3 Ditolak)
- **Habit** (nilai sig 0.000 < 0,05, sehingga H4 Diterima)
- **Self-Awareness** (nilai sig 0,737 > 0,05, sehingga H5 Ditolak)

Temuan penting penelitian

- Performance Expectancy tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan teknologi digital payment dan crowdfunding dalam pembayaran ZIS
- Effort Expectancy berpengaruh terhadap terhadap keputusan penggunaan teknologi digital payment dan crowdfunding dalam pembayaran ZIS
- Social Influence tidak berpengaruh terhadap terhadap keputusan penggunaan teknologi digital payment dan crowdfunding dalam pembayaran ZIS
- Habit berpengaruh terhadap keputusan penggunaan teknologi digital payment dan crowdfunding dalam pembayaran ZIS
- Self-Awareness tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan teknologi digital payment dan crowdfunding dalam pembayaran ZIS

